

SKRIPSI 50

**PELESTARIAN BUDAYA JAWA
PADA TATA MASSA-RUANG
HOTEL HYATT REGENCY YOGYAKARTA**



**NAMA : YOSEPHINE YUANDY
NPM : 2017420157**

PEMBIMBING: DR. ALWIN SURYONO, IR., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021**

SKRIPSI 50

**PELESTARIAN BUDAYA JAWA
PADA TATA MASSA-RUANG
HOTEL HYATT REGENCY YOGYAKARTA**



**NAMA : YOSEPHINE YUANDY
NPM : 2017420157**

PEMBIMBING:

A blue ink signature of the name "DR. ALWIN SURYONO".

DR. ALWIN SURYONO, IR., M.T.

PENGUJI:

**DR. YUSWADI SALIYA, IR., M. ARCH
DR. RAHADHIAN P. HERWINDO, S.T.,M.T.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan
Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019

**BANDUNG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(*Declaration of Authorship*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yosephine Yuandy
NPM : 2017420157
Alamat : Villa Kebon Jeruk Blok B No 22, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11530
Judul Skripsi : Pelestarian Arsitektur Jawa pada Tata Massa-Ruang Hotel Hyatt Regency Yogyakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, Juli 2021



Yosephine Yuandy

Abstrak

PELESTARIAN ARSITEKTUR JAWA PADA TATA MASSA-RUANG HOTEL HYATT REGENCY YOGYAKARTA

Oleh
Yosephine Yuandy
NPM: 2017420157

Secara sekilas terlihat terdapat implementasi nilai kelokalan dalam tata massa-ruang Hyatt Regency yang mengadopsi tata massa-ruang Arsitektur Jawa seperti pada Keraton Yogyakarta. Tujuan Penelitian adalah Mengetahui penerapan arsitektur Jawa pada tata massa-ruang pada Hotel Hyatt Regency Yogyakarta serta mengetahui tindakan pelestarian arsitektur Jawa yang diterapkan pada tata massa-ruang pada Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.

Melihat dari batas, akses, peletakan massa, pola massa, serta lanskap dari hotel Hyatt sendiri dengan mengungkap fisik, tujuan, dan esensinya berdasarkan arsitektur Jawa yang ada pada Keraton Yogyakarta. Metode Deskriptif komparatif dan Deskriptif analitik digunakan untuk mengungkap bagaimana tata massa-ruang Hotel Hyatt Regency ini melestarikan arsitektur Jawa.

Hasil Akhir penelitian arsitektur Jawa yang dilestarikan pada tata massa-ruang Hyatt Regency mengacu pada arsitektur Jawa pada keraton. Tindakan pelestarian dilakukan dengan cara adaptasi, preservasi, dan replikasi. Adanya reinterpretasi terhadap wujud dari konsep atau esensi yang ada pada arsitektur Jawa pada Keraton Yogyakarta.

Kata-kata kunci : pelestarian, Arsitektur Jawa, tata massa-ruang, Hyatt Regency Yogyakarta

Abstract

Preservation Of Javanese Architecture in the Site Plan and Space Arragement of Hyatt Regency Yogyakarta Hotel

by
Yosephine Yuandy
NPM: 2017420157

At first glance, it can be seen that there is an implementation of local values in the Hyatt Regency's mass-spatial arrangement which adopts the Javanese architectural mass-spatial arrangement as in the Yogyakarta Palace. The purpose of the study was to determine the application of Javanese architecture to the mass-space layout at the Hyatt Regency Hotel Yogyakarta and to find out the conservation actions of Javanese architecture which were applied to the mass-space layout at the Hyatt Regency Hotel Yogyakarta.

Looking at the boundaries, access, placement of masses, mass patterns, and the landscape of the Hyatt hotel itself by revealing its physical, purpose, and essence based on Javanese architecture in the Yogyakarta Palace. Comparative descriptive and analytical descriptive methods are used to reveal how the Hyatt Regency Hotel's mass-space layout preserves Javanese architecture.

The final result of the research on Javanese architecture that is preserved in the Hyatt Regency mass-spatial layout refers to the Javanese architecture of the palace. Conservation actions are carried out by means of adaptation, preservation, and replication. There is a reinterpretation of the form of the concept or essence that exists in Javanese architecture at the Yogyakarta Palace

Keywords : *preservation, Javanese architecture, Siteplan and space arrangement, Hyatt Regency Yogyakarta*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Sarjana Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama penelitian ini berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran serta semangat dari berbagai pihak. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Alwin Suryono Sombu, Ir., M.T. atas bimbingan, dan masukan serta berbagai ilmu yang telah diberikan selama persiapan, penelitian dan penyusunan naskah skripsi ini.
- Dosen penguji Dr. Yuswadi Saliya, Ir., M. Arch dan Dr. Rahadhan P. Herwindo, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Keluarga dan teman-teman yang senantiasa mendukung, mendoakan, dan membantu dalam seluruh proses.
- Teman-teman peserta Skripsi 50 yang telah berjuang bersama dan memberikan dukungan serta semangat.
- Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang turut mendukung dan membantu dalam seluruh proses

DAFTAR ISI

Abstrak i

Abstract iii

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.6 Kerangka Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kerangka Teori	5
2.2 Arsitektur Jawa	5
2.3 Arsitektur Keraton Yogyakarta	7
2.4 Pelestarian	11
BAB 3 METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis Penelitian.....	15
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	15
3.3 Teknik Pengumpulan Data	15
3.4 Teknik Analisis Data	16
BAB 4 HASIL PENGAMATAN.....	19
4.1 Deskripsi Objek Studi	19
4.2 Data Umum	21
4.4 BatasTapak.....	23
4.5 Akses Tapak.....	27
4.6 Tata Letak Massa-Ruang.....	28
4.7 Pola massa-ruang	34

4.8 Lanskap	44
4.9 Tindakan Pelestarian	51
BAB 5 KESIMPULAN.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hyatt Regency Yogyakarta.....	2
Gambar 1. 2 <i>Aerial view</i> Hotel Hyatt Regency Yogyakarta	2
Gambar 1. 3 Kerangka Penelitian.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	5
Gambar 2. 2 Sumbu Filosofis Kota Yogyakarta.....	8
Gambar 2. 3 Denah Keraton Yogyakarta	10
Gambar 4. 1 Peta Hotel dan jalur <i>jogging</i>	19
Gambar 4. 3 Aerial Hyatt Regency Yogyakarta.....	20
Gambar 4. 2 Maket perancangan Hyatt Regency Yogyakarta	20
Gambar 4. 4 Gambar Satelit Hyatt Regency Yogyakarta	21
Gambar 4. 5 Bangsal Pegelaran Keraton Yogyakarta dari dalam lingkungan inti Keraton menghadap alun-alun Utara	22
Gambar 4. 6 Batas tapak (jalur <i>jogging</i> dan taman) dengan Komplek perumahan Hyarta Regency	23
Gambar 4. 7 Batas tapak (lapangan golf) dengan jalan Tegalsari Raya.....	23
Gambar 4. 8 Batas Barat (Tanah Kosong dan permukiman)	24
Gambar 4. 9 Batas Tapak (area gerbang utama) dengan restoran.....	24
Gambar 4. 10 Batas selatan Jalan Karya Utama, Permukiman).....	25
Gambar 4. 11 Batas timur (Batas Tapak dengan rumah dan warung)	25
Gambar 4. 12 Batas Timur (Jalan Palangan Tentara Pelajar)	26
Gambar 4. 13 Tampak Perbatasan Lahan Rumah dengan Hotel Hyatt	26
Gambar 4. 14 Akses Utama Hyatt Regency	28
Gambar 4. 15 Akses Sekunder Hyatt Regency Yogyakarta	28
Gambar 4. 16 signage Akses Sekunder	28
Gambar 4. 17 Pembagian zona pada tapak sesuai dengan fungsinya	29
Gambar 4. 18 Pembagian zona pada tapak sesuai dengan sifat dan kegiatannya.....	30
Gambar 4. 19 Sumbu pada keraton Yogyakarta	30
Gambar 4. 20 Sumbu pada Hyatt Regency.....	31
Gambar 4. 21 Pertemuan kedua sumbu	32
Gambar 4. 22 Bangunan Lounge Hyatt Regency	32

Gambar 4. 23 Kolam yang berada pada utara Lounge.....	33
Gambar 4. 24 Denah Keraton Yogyakarta.....	34
Gambar 4. 25 Pelatarn Kedhaton.....	34
Gambar 4. 26 Akses utama.....	35
Gambar 4. 27 halaman Drop off.....	35
Gambar 4. 28 Gerbang setelah ares drop off	36
Gambar 4. 30 halaman Drop off Golf Club	37
Gambar 4. 29 Akses masuk Sekunder	37
Gambar 4. 31 Gambar Satelit Lokasi Bangunan Ballroom.....	38
Gambar 4. 32 Bangunan Ballroom	39
Gambar 4. 33 Gambar Satelit Lokasi Bangunan The Residence	39
Gambar 4. 34 Bangunan The Residence.....	39
Gambar 4. 35 Gambar Satelit Lokasi Bangunan Bogey's Terrace	40
Gambar 4. 36 Bangunan Bogey's Terrace.....	40
Gambar 4. 37 Gambar Satelit Lokasi Bangunan Health Club	41
Gambar 4. 38 Gambar Satelit Lokasi Bangunan Fitness Center	41
Gambar 4. 39 Bangunan Fitness Center	42
Gambar 4. 40 Gambar Satelit Lokasi Bangunan BOH	42
Gambar 4. 41 Bangunan BOH	42
Gambar 4. 42 Gambar Satelit Lokasi Bangunan Musala dan Bangunan Istirahat Supir ...	43
Gambar 4. 43 Bangunan Musala (kiri); banguna istirahat supir (kanan)	43
Gambar 4. 44 Gambar Satelit Lokasi Lapangan Golf.....	44
Gambar 4. 45 Gambar Satelit Lokasi Bangunan Musala dan Bangunan Istirahat Supir ...	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yogyakarta dikenal dengan berbagai sebutan seperti kota wisata, kota budaya, kota pelajar, kota keraton, kota gudeg, dan sebagainya, hal tersebut dapat terlihat dengan jelas pada keseluruhan kota Yogyakarta. Daya tarik wisata pada kota Yogyakarta salah satunya adalah kebudayaannya, budaya Jawa yang masih dipertahankan dan dapat dirasakan secara langsung oleh para wisatawan, melalui beberapa wujud budaya (ide, aktivitas, artefak (Koentjaraningrat, 2011)).

Wisatawan lokal maupun dari mancanegara berdatangan ke kota Yogyakarta untuk menikmati berbagai keindahan budaya yang ditawarkan. Meningkatnya sektor pariwisata membuat meningkatnya ekonomi setempat. Salah satu pengaruh meningkatnya wisata di Yogyakarta yaitu perkembangan zaman dimana publikasi dan sosial media yang dapat memberikan informasi dengan waktu cepat dan dapat diakses dengan mudah. Namun perkembangan jaman juga memberikan dampak sedikit-banyak bagi generasi muda Indonesia pada kepekaannya terhadap budaya-budaya lokal, minat untuk mencaritahu, mempelajari, dan memahami, serta upaya untuk melestarikan budaya lokal.

Di sisi lain bidang pariwisata di kota Yogyakarta juga sebagai media dalam upaya pelestarian budaya. Seperti pada keraton yang fungsi aslinya adalah istana kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat dipadukan dengan fungsi pariwisata, wisatawan dapat mengalami langsung bagaimana suasana di dalam lingkungan keraton. Sebagian kompleks keraton merupakan museum yang menyimpan bermacam koleksi milik kesultanan, termasuk bermacam pemberian dari raja-raja Eropa, replika pusaka keraton, dan gamelan. Dari bidang bangunannya, keraton ini merupakan contoh arsitektur istana Jawa yang terbaik, memiliki balairung-balairung mewah dan lapangan serta paviliun yang luas.(*Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat*, diakses pada 10 Juni 2021, Witton, 2003). Fasilitas penunjang kegiatan pariwisata seperti penginap, tempat makan, serta pusat informasi juga menjadi salah satu wujud dari pelestarian budaya Jawa.



Gambar 1. 2 *Aerial view* Hotel Hyatt Regency Yogyakarta
Sumber : agoda.com

Hyatt Regency Yogyakarta merupakan hotel bintang 5 yang terletak pada lahan seluas 22 hektar dan letaknya tidak jauh dari pusat kota. Seperti yang tertulis pada sebuah artikel pada situs web liputan 6 "Hyatt Regency Yogyakarta, Lebih dari Persinggahan". Hotel ini juga menawarkan fasilitas yang premium, salah satu fasilitas unggulannya adalah lapangan golf dan lanskap yang indah dengan pemandangan gunung merapi yang berada pada utara hotel, menyatunya bangunan-bangunan dengan lanskap yang mengelilinginya, tamu hotel juga dapat menikmati ketenangan dengan berjalan mengelilingi lahan hotel ini dengan jalur jogging yang tersedia.



Gambar 1. 1 Hyatt Regency Yogyakarta
Sumber : google earth

Sosok bangunan hotel ini menggambarkan siluet candi Borobudur yang berundak, dan penggunaan bentuk-bentuk atap joglo. Secara sekilas terlihat implementasi arsitektur Jawa dalam tata massa-ruang yang mengadopsi tata massa-ruang Arsitektur Jawa seperti pada Keraton Yogyakarta, namun terdapat perbedaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengungkap bagaimana penerapan arsitektur Keraton Yogyakarta pada Hyatt Regency Yogyakarta, sebagai tindakan pelestarian arsitektur Jawa.

1.2 Rumusan Masalah

Terlihat implementasi arsitektur Jawa dalam tata massa-ruang Hyatt Regency Yogyakarta yang mengadopsi Arsitektur Keraton Yogyakarta, namun terdapat perbedaan. Maka dari itu pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan arsitektur Jawa pada tata massa-ruang pada Hotel Hyatt Regency Yogyakarta?
2. Bagaimana pelestarian arsitektur Jawa yang diterapkan pada tata massa-ruang pada Hotel Hyatt Regency Yogyakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui penerapan arsitektur Jawa pada tata massa-ruang pada Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.
2. Mengetahui tindakan pelestarian arsitektur Jawa yang diterapkan pada tata massa-ruang pada Hotel Hyatt Regency Yogyakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan mengenai pelestarian arsitektur Jawa pada tata massa-ruang Hotel Hyatt Regency dan juga menambah pengetahuan terkait dengan konsep dan esensi budaya Jawa yang terdapat di dalam arsitektur Jawa.

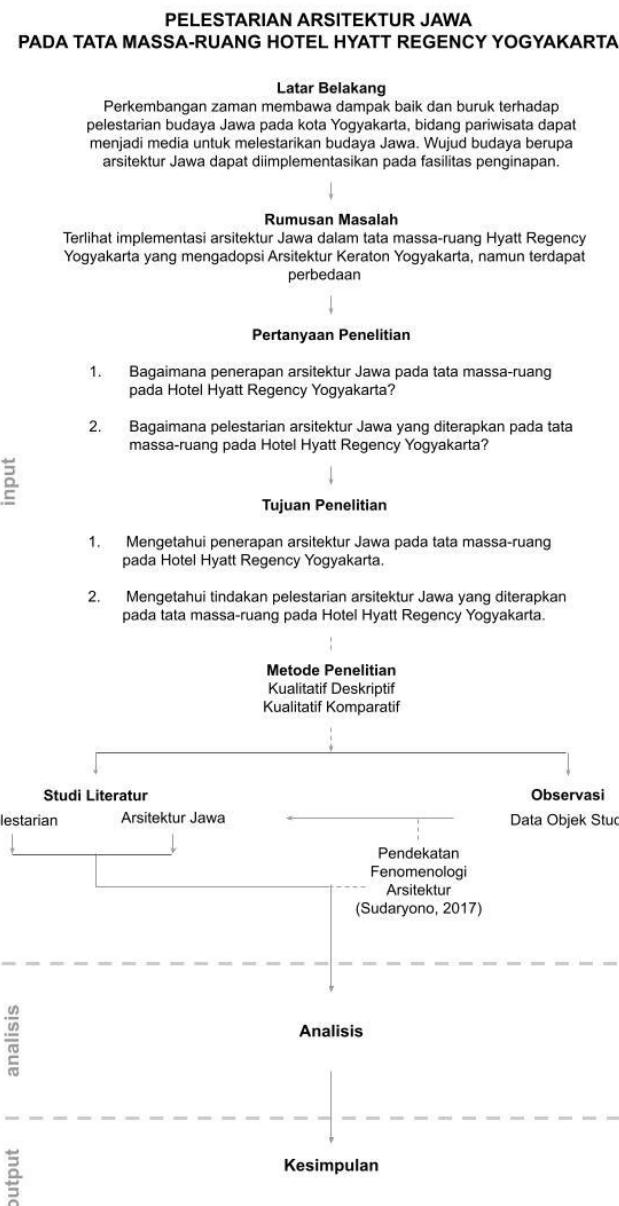
1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian adalah mengenai pelestarian arsitektur Jawa pada tata Massa-ruang Hyatt Regency Yogyakarta, dengan batasan pembahasan sebagai berikut :

- Lingkup pembahasan terkait tata massa-ruang Hyatt Regency Yogyakarta (penataan massa, akses, orientasi massa, batas, sosok dan fungsi massa, penataan lanskap)

- Acuan arsitektur Jawa yang dimaksud adalah arsitektur Keraton Yogyakarta, serta konsep dari budaya Jawa serta esensi dan falsafah budaya Jawa.
- Tindakan peletarian arsitektur Jawa pada tata massa-ruang hotel Hyatt Regency Yogyakarta.

1.6 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 3 Kerangka Penelitian